

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
ANALISIS WEBSITE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA
DARMA MENGGUNAKAN METODE SWOT



Oleh:

M Barokah 181420161

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS WEBSITE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA
MENGUNAKAN METODE SWOT**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk kelulusan
mata kuliah Pratek Kerja Lapangan pada Program Studi Teknik Informatika

Oleh:

M Barokah 181420161

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika



Alek Wijaya, S.Kom.,M.IT
NIP 0203057301

Palembang,23Desember 2020

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Aan Restu Mukti, M.Kom
NIP 0209089201

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang dengan judul “Analisis Website Perpustakaan Universitas Bina Darma Menggunakan Metode SWOT”.

Praktek Kerja Lapangan ini penulis selesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam melengkapi kurikulum pada Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.

Dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek lapangan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Sunda Ariana M.Pd.,M.M. Selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Bapak Dedi Syamsuar, M.I.T,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.
3. Bapak Alex Wijaya, S.Kom.,M.IT Selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. Bapak Aan Restu Mukti, M.Kom Selaku Pembimbing Praktek Kerja Lapangan.
5. Bapak Zapri Zaad Selaku Pembimbing Lapangan Perpustakaan Universitas Bina Darma.
6. Orang tua dan keluarga yang penulis sayangi, terima kasih atas Do’a dan dukungannya baik secara moral maupun materi.
7. Teman seperjuangan program studi Teknik Informatika Angkatan 2018, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, baik teknik penulisan, bahasa, maupun cara pemaparannya. Oleh karena itu saran dan tanggapan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan praktek kerja lapangan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang,

2020



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Analisa	3
2.2 Sistem	3
2.3 Informasi	3
2.4 Sistem Informasi	4
2.5 Browser	5
2.6 Web Server	5
2.7 HTTP (Hypertext Transfer Protocol)	6
2.8 HTTPS (Hypertext Transfer Protocol Secure)	6
2.9 PHP	6
2.10 Basis Data	6
2.11 MySQL (My Structured Query Language)	6
2.12 Metode SWOT	6
2.12.1 Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli	7
2.12.2 Unsur – Unsur Analisis SWOT	8
BAB III TINJAUAN OBJEK	9
3.1. Profil Objek Praktek Kerja Lapangan	9
3.2 Fungsi	9

3.3. Visi dan Misi	10
3.3.1. Visi	10
3.3.2. Misi	10
3.4. Struktur Organisasi	11
3.5 Tugas dan Fungsi	12
3.5.1 Bagian Kepala Perpustakaan	12
3.5.2 Bagian Administrasi	12
3.5.3 Bagian Pengadaan	12
3.5.4 Bagian Pengatalogan	12
3.5.5 Bagian Pelayanan	13
3.5.6 Bagian Rujukan	13
3.5.7 Bagian Teknik Informasi	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Hasil	15
4.2. Pembahasan	15
4.2.1 Internal Organisasi	15
4.2.2 Eksternal Organisasi	15
4.2.3 IFAS dan EFAS	16
4.2.4 Matriks Analisis SWOT	18
4.2.5 Tampilan Sistem Perpustakaan	18
BAB V PENUTUP	21
5.1. Kesimpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	11
Gambar 2	17
Gambar 3	19
Gambar 4	19
Gambar 5	19
Gambar 6	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1	10
Tabel 2	16
Tabel 3	16
Tabel 4	17
Tabel 5	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di bidang teknologi informasi saat ini berkembang semakin pesat seiring berkembangnya zaman. Masyarakat memanfaatkan teknologi di berbagai bidang sesuai pada kepentingannya masing-masing. Pada umumnya pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mendukung proses bisnis agar mendapatkan hasil yang lebih optimal dan efektif. Dengan kemudahan pada penggunaannya, penerapan teknologi berbasis sistem informasi menjadi salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menghadapi permasalahan – permasalahan yang timbul akibat proses bisnis yang semakin dinamis. Kini perkembangan teknologi juga terus berkembang pada bidang pendidikan. Contohnya pada Perpustakaan Universitas Bina Darma, teknologi memegang peranan penting terhadap berbagai proses dalam perbukuan ini. Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan ditandai dengan adanya sistem – sistem berbasis *web* yang dijalankan guna membantu aktivitas sehari-hari Perpustakaan Universitas bina Darma.

Perpustakaan Universitas Bina Darma adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan pustaka, memberikan layanan perpustakaan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, dalam mencapai visi dan misinya.

Perpustakaan Universitas Bina Darma memiliki layanan Digital Library (*E-Library*), dalam layanan pengunjung dapat mencari koleksi melalui situs yang disediakan. Pelayanan kepada pemakai sudah dilakukan dengan sistem otomasi memanfaatkan teknologi informasi, tetapi pelayanan tersebut telah menjadi jaringan lokal karena terdapat kekurangan pada program tersebut sehingga sistem otomasi hanya bisa diakses menggunakan jaringan lokal Universitas Bina Darma.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan praktek kerja lapangan ini dengan judul **“ANALISIS WEBSITE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA MENGGUNAKAN METODE SWOT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana menganalisis website perpustakaan di UBD menggunakan metode SWOT.

1.3 Batasan Masalah

Menghindari pembahasan agar tidak menyimpang dari rumusan masalah yang sudah ada, maka penulis membatasi penelitian analisis pada sistem informasi otomatisasi perpustakaan pada Universitas Bina Darma.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan laporan PKL ini yaitu untuk menganalisis website perpustakaan Universitas Bina Darma menggunakan metode SWOT.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan praktek kerja lapangan ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman – pengalaman dan data yang diperoleh selama praktek kerja lapangan ke dalam sebuah laporan.
3. Mahasiswa dapat gambaran tentang kondisi dunia kerja dan memiliki terlibat langsung dalam aktivitas.
4. Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas informasi yang bisa disajikan oleh *website* perpustakaan UBD.

1.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi di Dunia, terutama di Kota Palembang, sehingga waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma berbeda tergantung tempat pelaksanaannya. Penulis memulai kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung dari tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 23 Desember 2020 setiap hari Rabu sampai dengan hari Jumat.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Bina Darma yang beralamatkan Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Analisa

Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian – bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing – masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Pengertian analisa menurut kamus akuntansi yaitu bahwa analisa merupakan sebuah kegiatan untuk evaluasi terhadap kondisi dari ayat – ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan tentang perbedaan yang bisa muncul. Menurut Robert J. Schreiter (1991) mengatakan Analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda – tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.

Dari beberapa pengertian analisa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah dan memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan Kembali lalu ditarik kesimpulan. Bentuk dari kegiatan analisa salah satunya yaitu merangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang bisa disampaikan ke khalayak. Segala macam bentuk analisis menggambarkan pola – pola yang konsisten di dalam data, sehingga hasil analisa dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh makna. Analisa juga dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi.

2.2 Sistem

Sistem menurut Jogianto (1990) dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Murdick, R.G, (19991:27) merupakan sekumpulan elemen yang terdiri dari prosedur – prosedur / bagan – bagan pengolahan untuk mencari suatu tujuan Bersama atau tujuan bagian dengan cara mengoperasikan barang atau data pada waktu tertentu. Agar bisa menghasilkan informasi, energi atau data yang diinginkan.

2.3 Informasi

Menurut Jogianto (1990), informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya.

Informasi ini harus menggambarkan kejadian yang nyata sehingga nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh penerima informasi tersebut. Informasi diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Setelah terkumpul, data

kemudian diolah dan data analisis serta dipilah – pilah sehingga didapatkan informasi yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas dari sebuah informasi ditentukan oleh tiga hal yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktunya (*up-to-date*), dan relevan dengan keadaan atau kebutuhan.

Jadi disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang memiliki nilai guna bagi para pemakainya. Baik buruknya kualitas suatu informasi menurut Jogiyanto (2005) dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain :

- a. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- b. Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi harus sesuai dengan keadaan saat itu, karena informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
- c. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap – tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

2.4 Sistem Informasi

Pengertian menurut Kadir (2014:9), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusi kepada pemakai. Sedangkan menurut Krismanji (2015:15), sistem informasi adalah yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi.

a. Komponen Sistem Informasi

1. Komponen input adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. Komponen model adalah kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang telah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen output adalah hasil informasi yang berkualitas serta dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Komponen teknologi adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan

data, mengakses data, menghasilkan data serta mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.

5. Komponen basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan *software database*.
6. Komponen *control* adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

b. Fungsi Sistem Informasi

1. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
2. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.
3. Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantara sistem informasi.
4. Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
5. Mengidentifikasi kebutuhan tentang keterampilan pendukung sistem informasi.
6. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
7. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

2.5 Browser

Browser adalah perangkat lunak yang memiliki fungsi menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen yang disediakan oleh server. Yang mana pada awalnya *web browser* memiliki orientasi teks dan belum dapat menampilkan gambar namun pada saat ini *web browser* dapat mengirim, menerima *email*, mengelola HTML, sebagai *input* dan menjadikan halaman *web* sebagai hasil *output* (Hardhono, 2020).

2.6 Web Server

Web server adalah sesuatu yang bertujuan untuk melakukan transfer berkas dari permintaan pengguna melalui protokol komunikasi yang telah ditentukan sedemikian rupa yang mana halaman *web* terdiri dari berkas, video, gambar, *file*, dan banyak lagi. Pemanfaatan *web server* yang berfungsi untuk melakukan transfer ke seluruh aspek pemberkasan dalam sebuah halaman *web* termasuk yang didalam berupa teks, video, gambar, dan lain – lain.

2.7 HTTP (Hypertext Transfer Protocol)

HTTP (*Hypertext transfer protocol*) adalah suatu protokol yang menentukan aturan dan perlu diikuti oleh *web browser* dalam menyediakan yang diminta *web browser*. Protokol ini merupakan protokol standar yang digunakan HTML (Masykur et al, 2012).

2.8 HTTPS (Hypertext Transfer Protocol Secure)

Hypertext transfer protocol secure adalah versi aman dari HTTP, protokol komunikasi dari *World Wide Web*. Ditemukan oleh Netscape Communication Corporation untuk menyediakan autentikasi dan komunikasi tersandi dan penggunaan dalam komersi eletris. Dalam banyak hal, HTTPS adalah identik dengan HTTP, karena mengikuti protokol dasar yang sama. Klien HTTP atau HTTPS, seperti *web browser*, membuat sambungan ke *server* pada *port* standar. Ketika *server* menerima permintaan, ia mengembalikan status dan pesan, yang mungkin berisi informasi yang diminta atau menunjukkan kesalahan jika bagian dari proses berfungsi.

2.9 PHP

Menurut Arief (2011c:43) PHP adalah bahasa *server-side -scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format HTML.

2.10 Basis Data

Basis data atau *Database* adalah sekumpulan data yang terstruktur dan berelasi. Datanya merupakan fakta mengenai objek, orang dan lain sebagainya. Data bisa dinyatakan sebagai angka, symbol serta huruf (Warman & Zahni, 2013).

2.11 MySQL (My Structured Query Language)

MySQL adalah sebuah *server database open source* yang terkenal digunakan di berbagai aplikasi terutama pada *server* atau membuat *web*. *Mysql* berfungsi sebagai *structured query language* yang dimiliki sendiri dan sudah diperluas oleh *mysql*. Umumnya digunakan bersamaan dengan PHP untuk aplikasi *server* yang dinamis dan *powerfull*, yang mana diketahui *MySQL* adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. (Sofwan, 2003).

2.12 Metode SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu

kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Istilah SWOT seringkali kita temukan dalam ruang lingkup ekonomi dan bisnis. Metode analisis ini tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dan bukan merupakan alat analisis yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang tengah dihadapi. Dan dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja dan proses yang akan terjadi, dengan metode yang berikan dapat berguna dalam penggunaan metode secara tepat dan akurat sehingga analisis SWOT berperan penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*).

2.12.1 Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli

1. Philip Kotler, pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi.
2. Pearce dan Ronbison, pengertian analisis SWOT adalah bagian dari proses perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan utama perusahaan.
3. Yusanto dan Wijdajakusuma, pengertian analisis SWOT adalah instrument internal dan eksternal perusahaan yang bertumpu pada basis data tahunan dengan pola. Penjelasan mengenai pol aini adalah data yang ada diupayakan mencakup data perkembangan perusahaan pada tiga tahun sebelum analisis, apa yang diinginkan pada tahun saat dilakukan analisis dan kecendeungan perusahaan pada lima tahun pasca analisis.
4. Freddy Rangkuti, pengertian analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Dan akan berpengaruh juga terhadap tindakan yang akan dilakukan dalam hal yang berkaitan dengan persamaan yang akurat dan tepat. Dalam hal ini tujuan dalam pengetahuan yang akan dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.
5. Rais, pengertian analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar yang berguna untuk mengetahui topik dan permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil akhir dari analisis ini adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

2.12.2 Unsur – Unsur Analisis SWOT

SWOT merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Umumnya SWOT digambarkan dengan tabel pada ukuran kertas yang besar untuk memudahkan analisis hubungan antar aspeknya. Pembuatan analisis SWOT melibatkan tujuan bisnis yang spesifik dan identifikasi faktor internal – eksternal untuk mencapai tujuan tersebut.

1. Kekuatan (*Strength*)

Analisis terhadap unsur kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Misalnya saja menganalisis tentang kelebihan apa saja yang dimiliki perusahaan seperti dari segi teknologi, kualitas hasil produksi, lokasi strategis, atau unsur kekuatan lainnya yang lebih menekankan pada keunggulan perusahaan. Biasanya dalam analisis SWOT perusahaan cenderung akan membuat sebanyak mungkin daftar kekuatan sebagai kompetisi.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Untuk mengetahui kelemahan perusahaan bisa dengan melakukan perbandingan dengan pesaing seperti apa yang dimiliki perusahaan lain namun tidak memiliki perusahaan anda. Jika ingin membuat daftar kelemahan perusahaan secara lebih obyektif bisa dengan testimoni konsumen yang umumnya lebih mengetahui apa yang kurang dari sebuah perusahaan.

3. Peluang (*Opportunity*)

Unsur peluang termasuk daftar apa saja yang memungkinkan bisnis mampu bertahan dan diterima di masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Ancaman (*Threats*)

Beberapa hal yang termasuk unsur ancaman misalnya banyaknya pesaing, ketersediaan sumber daya, jangka waktu minat konsumen, dan lain sebagainya.

BAB III TINJAUAN OBJEK

3.1. Profil Objek Praktek Kerja Lapangan

Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang didirikan pada tahun 1994 seiring dengan berdirinya organisasi induk Universitas Bina Darma. Perpustakaan ini termasuk perpustakaan perguruan tinggi dan mempunyai tugas pokok memberi layanan jasa perpustakaan dilingkungan Universitas Bina Darma. Perpustakaan Bina Darma merupakan unsur penunjang perpustakaan perguruan tinggi, yang bersama - sama dengan unsur penunjang lainnya berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi Universitas Bina Darma. Perpustakaan ini terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang yang sebelumnya terletak di kampus C Universitas Bina Darma Palembang dengan luas gedung $30 \times 15\text{m} = 450\text{m}$, kemudian dipindahkan ke kampus A pada tanggal 15 November 2014 dengan luas gedung $45 \times 20\text{m} = 900\text{M}^2$.

Adapun yang menjadi tugas perpustakaan Universitas Bina Darma adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan Pustaka, memberikan layanan perpustakaan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, dalam mencapai misi dan misinya.

3.2 Fungsi

Perpustakaan Universitas Bina Darma memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh sebab itu koleksi yang disediakan perpustakaan Universitas Bina Darma mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan – bahan primer dan skunder sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

4. Fungsi Kreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan juga selayaknya melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf non – akademik Universitas Bina Darma.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga Universitas Bina Darma.

7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberi nilai tambah terhadap sumber – sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Kepemimpinan Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

No	Nama Kepala Perpustakaan	Tahun
1	Rio Salaudin	1996 – 2020
2	Trisnina Wati	2005 – 2015
3	Siti Munawaroh	2010 – 2015
4	Zapri Zaad, S.Kom	2015 sampai sekarang

Tabel 1 Kepemimpinan Perpustakaan

3.3. Visi dan Misi

3.3.1. Visi

Menjadi perpustakaan berbasis teknologi yang terbaik dan penyedia informasi melalui fasilitas dan pelayanan yang berbasis teknologi informasi.

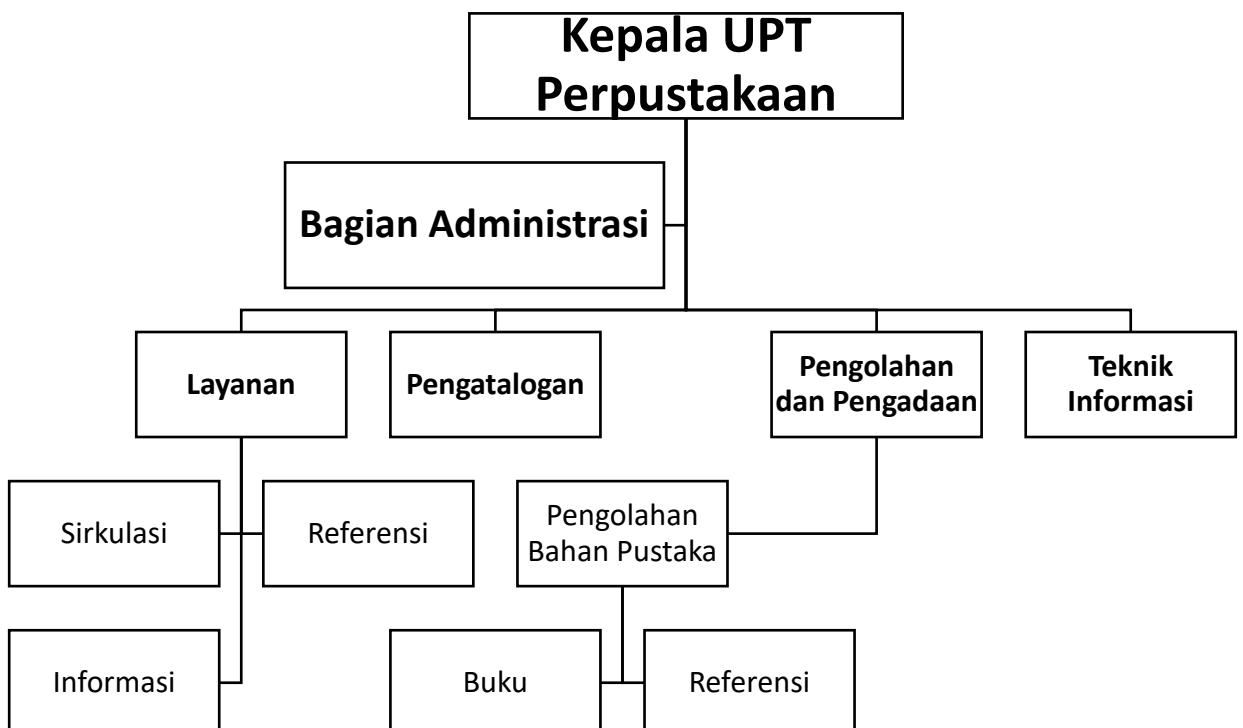
3.3.2. Misi

1. Melengkapi kebutuhan informasi sesuai kurikulum yang berlaku di Universitas Bina Darma.
2. Mengorganisasikan seluruh informasi yang ada sehingga lebih mudah diakses.

3. Mendapat informasi secara efektif dan efisien.
4. Menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam proses belajar mengajar.
5. Mendukung implementasi program Universitas dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memantapkan aturan perpustakaan agar sesuai dengan pengembangan kurikulum dan pengajaran, juga menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan untuk pengajaran.
7. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pengguna agar dapat mengakses perpustakaan yang lain dan mendata melalui jaringan internet dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari internet tersebut.
8. Mengimplementasikan paradikma baru perguruan tinggi secara efektif.

3.4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG



Gambar 1 Struktur Organisasi

3.5 Tugas dan Fungsi

3.5.1 Bagian Kepala Perpustakaan

- a. Bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan tugas sehari – hari, sejalan dengan kemajuan
- b. Membuat perencanaan baik program maupun anggaran di perpustakaan.
- c. Membina hubungan dengan pimpinan perguruan tinggi dan staf pengajar.
- d. Berperan aktif dengan kegiatan akademik sehingga perkembangan dalam pengadaan koleksi dan peningkatan pelayanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan pengajaran.
- e. Menyakinkan pimpinan perguruan tinggi bahwa perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk menunjang kelangsungan pendidikan, pengajaran dan pendidikan. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan dana yang cukup untuk membeli buku, majalah serta bahan pustaka lainnya.
- f. Mengkoordinir program studi dan jurusan untuk menghimpun kebutuhan literatur.
- g. Mempormulasikan semua peraturan – peraturan perpustakaan.
- h. Membina perkembangan koleksi perpustakaan dan bertanggung jawab atas keseluruhan koleksi perpustakaan.
- i. Merencanakan program – program untuk meningkatkan pelayanan.
- j. Membuat laporan untuk pimpinan dan melaporkan perkembangan perpustakaan kepada rektor.

3.5.2 Bagian Administrasi

- a. Registrasi dan statistik
- b. Anggaran perpustakaan
- c. Menyiapkan semua arsip dan dokumentasi

3.5.3 Bagian Pengadaan

- a. Mengendalikan anggaran pengadaan
- b. Menjadwalkan pembelian
- c. Mengadakan pembicaraan dengan penerbit dan penyalur

3.5.4 Bagian Pengatalogan

- a. Menentukan kebijakan pengkatalogan dan pengklasifikasian.
- b. Mengklasifikasi
- c. Memberi tajuk subjek

- d. Membuat kartu katalog utama
- e. Menentukan entri utama
- f. Melakukan pengkatalogan Kembali
- g. Pemindahan kartu
- h. Mengawasi pemeliharaan fisik katalog
- i. Mengentri ke dalam *database* yang telah diklasifikasikan (katalog *online*)

3.5.5 Bagian Pelayanan

- a. Menyusun peraturan peminjaman
- b. Merancang formulir dan catatan
- c. Mengawasi koleksi buku cadangan
- d. Menyiapkan laporan statistik
- e. Menangani kebutuhan pengguna
- f. Pelayanan penelusuran informasi
- g. Pelayanan elektronik koleksi
- h. Membantu pengguna dalam order langsung di internet terhadap dokumen yang diakses di internet.

3.5.6 Bagian Rujukan

- a. Menjawab pertanyaan rujukan
- b. Pembimbingan mengenai cara perujukan dan sumber rujukan
- c. Menyusun dan memelihara berkas informasi
- d. Memperkenalkan susunan dan sumber informasi kepada pembaca baru
- e. Memandu pembaca dalam mencari dan memilih buku
- f. Memberikan informasi kepada pembaca tentang buku yang berhubungan dengan minatnya
- g. Membuat laporan statistik pada periode tertentu (bulanan)

3.5.7 Bagian Teknik Informasi

- a. Menganalisa sistem untuk mengkaji sistem informasi data perpustakaan
- b. Mengembangkan *software* untuk layanan, pencarian, penyimpanan data informasi koleksi secara keseluruhan
- c. Pengembangan akan kebutuhan *hardware* untuk otomasi perpustakaan yang menuju digitalisasi koleksi
- d. Pengembangan jaringan dan internet setiap komputer yang rusak
- e. Pemeliharaan *hardware* dan *software*
- f. Membuat laporan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dari hasil kegiatan praktek kerja lapangan yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Bina Darma yang dimulai dari tanggal 26 Oktober 2020 sampai 24 Desember 2020 yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani 3, 9/10 Ulu, kecamatan Sebarang Ulu 1, kota Palembang, Sumatera Selatan. Dihasilkan beberapa pokok kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan, penulis membuat laporan analisis website perpustakaan Universitas Bina Darma dengan metode SWOT.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Internal Organisasi

Dari hasil observasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, maka ditemukan mengenai beberapa kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki saat ini yaitu:

1. Kekuatan (*strengths*)

a. Kemudahan Pencarian Data

Sistem informasi yang berbasis web bisa diakses dan mencari buku yang diinginkan apakah tersedia atau tidak.

b. Kelengkapan Informasi

2. Kelemahan (*weakness*)

Kendalanya sistem masih berada di jaringan lokal dan hanya bisa diakses melalui jaringan lokal, meskipun bisa diakses melalui jaringan lokal mahasiswa tidak mengetahui sistem informasi tersebut.

4.2.2 Eksternal Organisasi

1. Peluang (*opportunities*)

Peluang merupakan salah satu hal yang dapat diraih dan dicapai sedangkan kesempatan merupakan sesuatu yang bisa dimanfaatkan sistem perpustakaan untuk pengembangan selanjutnya. Adapun peluang yang dapat diraih adalah pengembangan sistem untuk saat ini dapat dilakukan pengembangan dengan bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

2. Ancaman (*Threats*)

Adapun ancaman dan kendala yang dapat mengganggu sistem adalah:

a. Layanan Sistem

Layanan pada sistem perpustakaan merupakan ancaman apabila terdapat data yang duplikasi. Apabila ini terjadi, ketika melakukan pencarian akan ditemukan data yang sama.

b. Keamanan

Keamanan pada sistem perlu diperhatikan hak akses dari pihak perpustakaan yang akan melakukan *entry* buku baru ataupun perbaikan sistem (*maintenance*).

4.2.3 IFAS dan EFAS

Berdasarkan pemetaan SWOT yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tahapan berikutnya adalah penyajian data dan mensistemasi pokok – pokok informasi untuk dapat melihat hubungan antara data – data yang diperoleh. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan pemetaan dalam bentuk matrik SWOT.

Dalam penelitian ini sebelum dipetakan ke dalam matrik SWOT untuk tahap selanjutnya memperhitungkan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*), tabel ini digunakan untuk pemetaan lingkungan internal yang dalam hal ini adalah kekuatan dan kelemahan yang merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan sistem perpustakaan.

Rentang Nilai	Peringkat
1-2	Sangat Rendah
2-3	Rendah
3-3.5	Sedang
3.5-4	Tinggi

Tabel 2 Rentang Nilai Faktor Strategis

Dari rentang nilai peringkat faktor strategis diatas digunakan untuk mencari nilai IFAS dan EFAS Sistem Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Kriteria IFAS dan EFAS kita dapatkan dari faktor strategis Sistem Perpustakaan. Berikut merupakan display data tentang lingkungan internal yang dimiliki Sistem Perpustakaan.

Faktor Strategis Internal		Peringkat Faktor Strategis			
Kekuatan (S)		4	3	2	1
1	Kemudahan akses			✓	
2	Kelengkapan informasi	✓			
3	Akses Jurnal Elektronik		✓		
Nilai Rata – Rata Faktor Strategis		9			
Kelemahan (W)		4	3	2	1
1	Update informasi		✓		
2	Batas akses		✓		
Nilai Rata – Rata Faktor Strategis		3			

Tabel 3 Faktor Strategis Internal

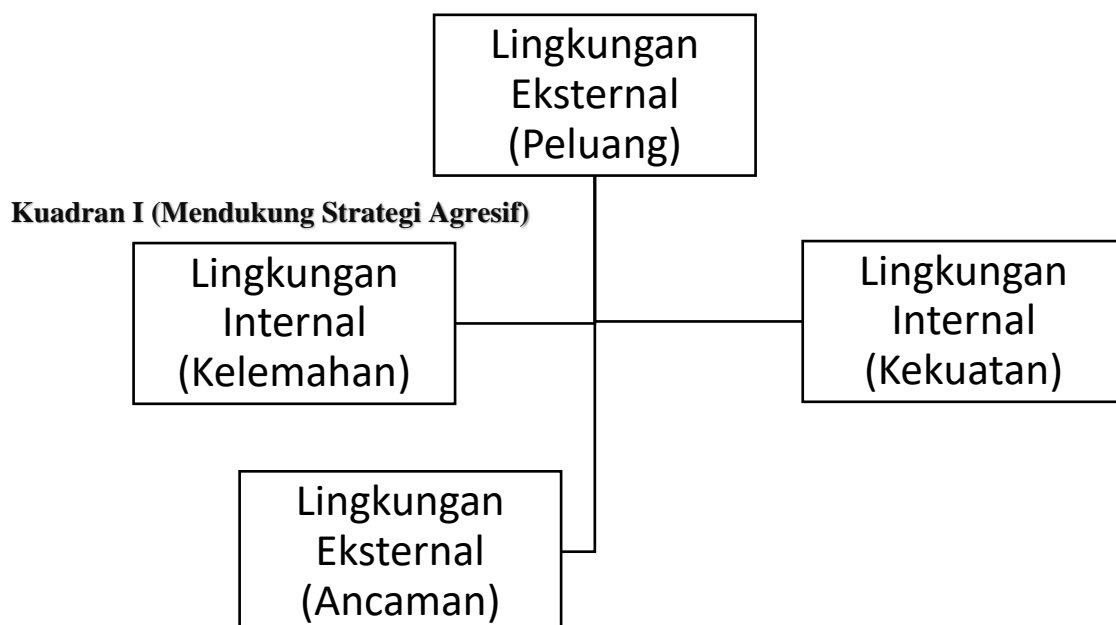
Masing – masing faktor strategis internal sistem perpustakaan merupakan faktor strategis yang dapat mempengaruhi organisasi. Setiap variable memiliki nilai

yang berbeda. Hasil dari responden berikut ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan internal yakni pada faktor kekuatan memiliki nilai 9 yang berarti bahwa faktor pada bagian kekuatan sistem perpustakaan memiliki peringkat sedang. Untuk ditingkatkan kembali kekuatan sistem perpustakaan. Untuk faktor internal kelemahan mendapatkan nilai 3, maka mendapatkan peringkat sedang untuk faktor kelemahan dalam lingkungan internal.

Faktor Strategis Eksternal		Peringkat Faktor Strategis			
Peluang (O)		4	3	2	1
1	Pengembangan Sistem Perpustakaan	✓			
Nilai Rata – Rata Faktor Strategis		4			
Ancaman (T)		4	3	2	1
1	Layanan Sistem			✓	
2	Keamanan			✓	
Nilai Rata – Rata Faktor Strategis		2			

Tabel 4 Faktor Strategis Eksternal

Faktor strategis eksternal terdiri dari peluang sistem perpustakaan untuk dapat berkembang serta kelemahan sistem perpustakaan yang harus diatasi untuk dapat mengembangkan sistem tersebut. Untuk nilai faktor lingkungan eksternal peluang adalah 4. Hasil dari rata – rata tersebut menunjukkan bahwa peluang sistem perpustakaan sangat tinggi. Sedangkan untuk faktor ancaman mendapatkan nilai rata – rata 2 yang berarti bahwa faktor ancaman pengembangan sistem perpustakaan rendah.



Gambar 2 Diagram Analisis SWOT

Hasil perhitungan nilai dan dirata-ratakan maka untuk hasil yang didapat adalah peluang dan kekuatan sistem perpustakaan memiliki nilai terbesar. Maka untuk posisi strategis sistem perpustakaan saat ini ada pada kuadran I yaitu mendukung strategi agresif. Hal ini menunjukkan sistem perpustakaan memiliki kekuatan yang sedang namun memiliki peluang yang sangat tinggi untuk mengembangkan sistemnya. Maka sistem yang harus diciptakan adalah strategi pertumbuhan agresif.

4.2.4 Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan hasil IFAS dan EFAS strategi diatas maka tahap selanjutnya adalah menggambarkannya ke dalam matriks analisis SWOT.

IFAS EFAS	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Kemudahan Akses	Update Informasi
	Kelengkapan Informasi	Batas Akses
	Akses Jurnal Elektronik	
PELUANG (O)	STRATEGI(SO)	STRATEGI(WO)
Pengembangan Sistem Perpustakaan	Meningkatkan open akses sistem perpustakaan	Meningkatkan kelengkapan fitur sistem perpustakaan
ANCAMAN (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Layanan Sistem	Meningkatkan layanan sistem lebih teratur	Meningkatkan informasi sistem setelah melakukan pembaruan
Keamanan	Meningkatkan Keamanan Sistem	Cara Penggunaan Sistem

Tabel 5 Matriks Analisis SWOT

4.2.5 Tampilan Sistem Perpustakaan

Di sistem ini merupakan pembahasan dari sistem yang telah berjalan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, terdapat dari pembahasan halaman awal dan daftar buku, kemudian data yang akan di *entry* dengan sesuai buku, mulai dari judul buku, *author* buku, dan isbn.

4.2.5.1 Tampilan Halaman Awal

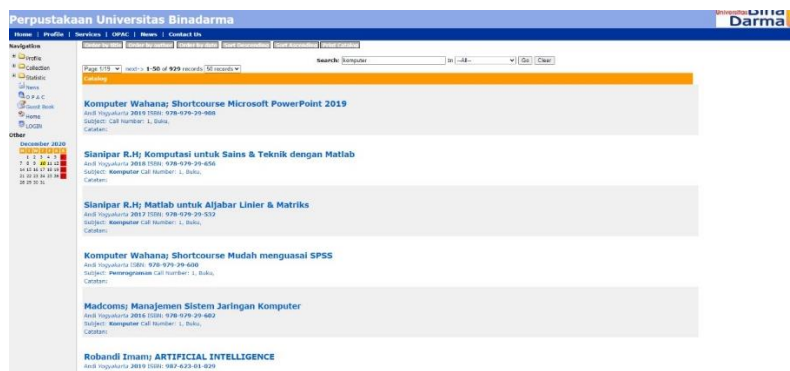
Tampilan ini merupakan tampilan awal yang digunakan untuk melakukan pencarian buku dan tempat menu untuk menjalankan dari fungsi daftar menu yang ada ditampilan awal.



Gambar 3 Tampilan Halaman Awal

4.2.5.2 Tampilan Daftar Data Buku

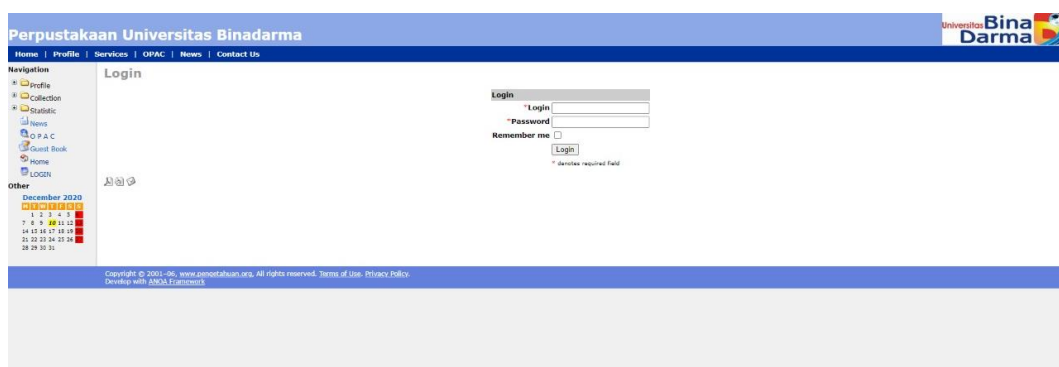
Tampilan ini merupakan daftar data buku yang sesuai dengan *entry* awal dari sebuah sistem itu sendiri dan halaman ini terdapat judul buku, pengarang buku, penerbit buku, dan ISBN.



Gambar 4 Tampilan Daftar Data Buku

4.2.5.3 Tampilan Login Admin

Tampilan ini berfungsi untuk menu *login* yang dimana *admin* untuk *entry* buku.



Gambar 5 Tampilan Login Admin

4.2.5.4 Tampilan *Entry* Buku

Tampilan ini adalah halaman menu buku setelah *admin* melakukan *login*. Dalam menu *entry*, *admin* dapat menambahkan daftar buku yang ini dimasukan ke dalam sistem.

The screenshot shows the 'Collection' entry form in the Perpustakaan Universitas Binadarma system. The form is titled 'Collection' and includes the following fields:

- Collection Type (Dropdown menu)
- Author
- Author Other
- Title
- Title Other
- Call Number
- Edition
- Publisher City
- Publisher
- Published Year
- Physical Description
- Series
- ISBN
- Subject
- Notes
- Table Of Content

The form is displayed on a web page with a navigation menu on the left and a header at the top. The header includes the text 'Perpustakaan Universitas Binadarma' and the 'Universitas Bina Darma' logo. The navigation menu includes links for Home, Profile, Services, OPAC, News, and Contact Us. The left sidebar contains a 'Navigation' menu with options like Profile, Collection, Quotations, Pengitahuan, Singkapan, Laporan, Personal, News, O.P.A.C, Guest Book, Home, and Logout. Below the navigation menu is a calendar for December 2020.

Gambar 6 Tampilan *Entry* Buku

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya terhadap sistem informasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Sistem informasi Perpustakaan dapat mengelola data buku, mencari data buku dengan cepat dan akurat.
2. *Admin* dapat memantau data buku yang tersedia maupun yang tidak tersedia.

5.2. Saran

Saran yang diharapkan dari sistem informasi Perpustakaan Universitas Bina Darma sebagai berikut:

1. *Website* bisa diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Sistem yang dibuat versi *mobile* agar pengguna bisa mencari lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Renitasari, Silvia, and Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh. "Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dengan Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)." *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga* (2016).

Dewi, Nyoman Ayu Nila. "ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGI PERPUSTAKAAN." *Seminar Nasional Informatika (SNIf)*. Vol. 1. No. 1. 2017.

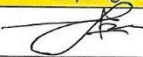
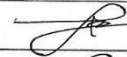




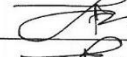


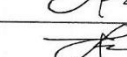
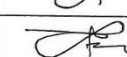
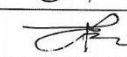
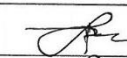
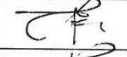


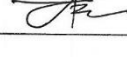

Wiyati, Ratna Kartika. "Analisis Swot Digital Library STIKOM Bali." *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali* (2017): 790-796.

LAMPIRAN



JADWAL KERJA KEGIATAN MAGANG

Nama Mahasiswa : M Barokah
 NIM : 181420161
 Judul Magang Kerja : Analisis Website Perpustakaan Universitas Bina Darma
 Menggunakan Metode SWOT
 Tempat Magang : Perpustakaan Universitas Bina Darma
 Waktu Magang : 26 Oktober 2020 s.d 23 Desember 2020

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
1	Senin, 26 Oktober 2020	Perkenalan tempat magang	
2	Senin, 2 November 2020	Pengecekan jurnal di Turnitin	
3	Selasa, 3 November 2020	Pengecekan jurnal di Turnitin	
4	Rabu, 4 November 2020	Pengecekan jurnal di Turnitin	
5	Kamis, 5 November 2020	Pengecekan jurnal di Turnitin	
6	Jumat, 6 November 2020	Pengecekan jurnal di Turnitin	
7	Rabu, 11 November 2020	Merapikan Skripsi dan Pengecekan Jurnal	
8	Kamis, 12 November 2020	Penataan Buku-Buku	
9	Jumat, 13 November 2020	Pelayanan Perpustakaan	
10	Rabu, 18 November 2020	Penataan Buku-Buku	
11	Rabu, 25 November 2020	Penataan Laporan PKL	
12	Kamis, 26 November 2020	Penglabelan Laporan PKL	
13	Jumat, 27 November 2020	Penglabelan Laporan PKL	
14	Kamis, 3 Desember 2020	Penginputan Buku	
15	Kamis, 10 Desember 2020	Penglabelan dan Input Buku	
16	Kamis, 17 Desember 2020	Penglabelan Laporan PKL	
17	Jumat, 18 Desember 2020	Penglabelan Laporan PKL	
18	Rabu, 23 Desember 2020	Pentapan dan Pengalaban	

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan




Zapri Zaad, S.Kom

Palembang, 23 Desember 2020
 Menyetujui,
 Dosen Pembimbing



Aan Restu Mukti, M.Kom

	FORMULIR Permohonan Pengajuan Judul KP/PKL/KKL	Nomor Dok : FRM/PKL/01/01
		Nomor Revisi : 02
		Tgl. Berlaku : 01 Februari 2020
		Klausa : 7.5

Palembang,

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing**
Tugas Akhir KP/PKL/KKL

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Di –
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.

Nama : M Barokah
Nim : 181420161
Semester : 5
Program Studi : Teknik Informatika

Dengan ini mengajukan judul dan pembimbing KP/PKL/KKL, adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut.

1. Analisis Website Perpustakaan Universitas Bina Darma Menggunakan Metode SWOT
2.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,



(Alex Wijaya, S.Kom., MIT)

Hormat saya,



(M Barokah)

Pembimbing I : Aan Restu Mukti, M.Kom



Syarat Pengajuan Judul.


- ✚ *Formulir di isi lengkap*
- ✚ *Photocopy KRS yang tercantum PKL*
- ✚ *Fotocopy lembar PA yang sudah diacc oleh Pembimbing Akademik untuk mengajukan PKL (Khusus Program Sudi Sistem Informasi)*
- ✚ *Berkas dimasukkan dalam Map Plastik Transparan warna (Fak. Ilmu Komputer = Merah), (Fak. Ekonomi dan Bisnis = Kuning), (Fak. Bahasa & Sastra, Fak. Psikologi, dan Fak. Komunikasi = Biru) (Fak. Teknik = Hijau), (Fak. Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan = Merah Maroon), (Fak. Yokasi = Orange muda).*



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA

LEMBARAN KONSULTASI LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama : M. Barokah (181420161)
Dosen Pembimbing : Aan Restu Mukti, M.Kom
Judul : Analisis Website Perpustakaan Universitas Bina Darma
Menggunakan Metode SWOT

NO	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Paraf
1	16 / 12 / 2020	Revisi data berdasarkan metode apa	
2	04 / 01 / 2021	ACC Laporan PKL	